

PELATIHAN PENGOLAHAN MASAKAN BERBAHAN BAKU CABAI Wujudkan 'Karangwuni Kampung Terpedas'



KR-Asrul Sani

Anggota DPRD Kulonprogo Nasib Wardaya menampung aspirasi ibu-ibu Kalurahan Karangwuni.

WATES (KR) - Sebagai upaya merealisasikan jargon 'Karangwuni Kampung Terpedas' maka anggota DPRD Kulonprogo, Nasib Wardaya dalam mengisi reses bertemu konstituennya menggelar pelatihan mengolah berbagai jenis masakan berbahan baku cabai. Dengan pelatihan tersebut diharapkan kaum ibu-ibu kalurahan setempat memiliki *skill* di bidang kuliner sehingga ke depan bisa meningkatkan perekonomian keluarga.

"Reses sebagai ajang menampung aspirasi masyarakat memang saya isi dengan pelatihan pengolahan masakan berbahan baku cabai. Agar pelatihan optimal sehingga peserta menguasai materi pelatihan maka kami menggandeng Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kulonprogo sebagai pemateri," kata Nasib di sela kegiatan, di rumahnya Kalurahan Karangwuni Kapanewon Wates, belum lama ini. Pihaknya memandang

perlu pelatihan pengolahan berbagai masakan berbahan cabai, lantaran masih banyak kaum ibu-ibu setempat yang belum punya kemampuan di bidang kuliner. Padahal sebagai 'Kampung Terpedas' warga Karangwuni mestinya memiliki *skill* mengolah berbagai macam masakan berbahan baku cabai. "Dengan demikian antara jargon dengan realisasinya *nyambung* dalam artian Karangwuni sebagai Kampung Terpedas tidak hanya sebagai jargon," ujarnya.

Tentang reses ungkap Nasib Wardaya dirinya menerima banyak masukan dan aspirasi agar ke depan bisa diusulkan sekaligus terrealisasi. Aspirasi warga yang disampaikan di antaranya sektor infrastruktur berupa jalan usaha tani, drainase maupun bantuan bibit serta permodalan. **(Rul)-f**

MKKS PERPISAHAN KADISDIKPOR

Bahron Berikan 'Pondasi' Kuat Pendidikan

WONOSARI (KR) - Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Gunungkidul mengadakan perpisahan purna tugas dengan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) H Bahron Rasyid SPd MM, Kamis (25/11).

Kegiatan bekerjasama dengan Gerakan Bersama Masyarakat Wisata Gubuh (Gebyar Tayub) dikemas dengan mengunjungi sejumlah lokasi wisata di antaranya Lembah Ngingrong dan Pantai Kukup. Sehingga ikut mempromosikan kawasan pariwisata. "Bahron Rasyid selaku Kadisdikpora telah berjasa membangun pondasi kuat bidang pendidikan. Harapannya MKKS ke depan dapat

melanjutkan cita-cita luhur memajukan pendidikan," kata Heriyanto MPd Sekretaris MKKS SMP didampingi Ketua Panitia Pratjaja MPd di Pantai Kukup, Tanjungsari.

Kegiatan dilaksanakan dengan protokol kesehatan dan diikuti kepala SMP di Gunungkidul. Dalam kesempatan tersebut H Bahron Rasyid didampingi istri menyampaikan terima kasih kepada MKKS SMP yang telah menyelenggarakan perpisahan. Pembangunan pendidikan di Gunungkidul telah banyak hal dilakukan dan harapannya ke depan akan semakin meningkat. Termasuk berbagai sarana infrastruktur termasuk jaringan internet dan sebagainya. **(Ded)-f**



Rombongan Drs HM Gandung Pardiman MM bersama petani Nawungan I dan II.

WUJUDKAN MAKARYA MBANGUN DESA PROGRAM UTAMA

Gandung Dukung 'NoTo Bantul' Bebas Korupsi dan Lebih Unggul

BANTUL (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM, bersama rombongan anggota DPD Partai Golkar Bantul, Jumat (27/11) menyapa warga dan petani di Nawungan I dan II Selopamiro Imogiri Bantul. Rombongan melihat dari dekat semangat warga yang sedang mengembangkan budidaya tanaman bawang merah dan membangun destinasi wisata Bukit Dermo. Gandung Pardiman yang juga Ketua DPD Partai Golkar DIY mengemukakan, kondisi di Nawungan yang sumber daya manusianya punya semangat tinggi untuk maju dan membangun harus didorong. "Agar apa yang mereka harapkan, Nawungan sebagai pusat pertanian bawang merah yang kualitasnya terbaik di Indonesia bisa tercapai," jelasnya.

Hasil produksi bawang

merah dari Nawungan saat ini banyak dibeli dari pedagang asal Brebes dan dijual di sana. "Karena itu ke depan, petani Nawungan I dan II harus bisa memasarkan hasil panennya sendiri. Untuk itu perlu ada semangat bangun desa dan jangan ada korupsi," tegas Gandung yang memiliki slogan Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semuanya. Pada kesempatan itu Gandung juga menyebutkan pasangan (Cabup/Cawabup) Suharsono/Totok Sudarto (NoTo) adalah pasangan yang komitmen membuat Bantul bebas korupsi dan membawa Bantul lebih unggul dengan mewujudkan makarya mbangun mbangun desa. "Kita dukung penuh pasangan NoTo Bantul yang komitmen membawa Bantul bebas korupsi dan membawa Bantul lebih unggul," kata Gandung. Sementara Sutiyo selaku ketua kelompok tani Nawungan II mengaku

'mongkok' sekali dengan adanya kunjungan Gandung Pardiman dengan rombongannya. Petani Nawungan I dan II dengan susah payah mengembangkan budi daya bawang merah dan destinasi wisata Bukit Dermo. "Tetapi kami masih sering menghadapi kendala, utamanya pengadaan air dan penerangan lampu. Maka kami berharap adanya pendampingan dan bantuan fasilitas dari Pak Gandung," ungkap Sutiyo.

Pengakuan yang sama juga disampaikan Ketua Pemuda Nawungan, Supriyono, dengan kedekatan Pak Gandung dan warga ini semoga ke depan bisa meningkatkan dan menambah semangat mbangun desa warga Nawungan I dan II. Sementara Yulianto selaku pengelola Bukit Dermo menambahkan, Destinasi wisata Bukit Dermo mulai

dibuka tahun 2010. Potensi lahan status Tanah Sultan yang ada sekitar 35 hektare, tetapi baru diizinkan untuk dikelola seluas 2,8 hektare. Di bukit ini potensi ditanami buah jenis durian, alpokat, jambu dan lainnya. Tetapi kendalanya belum ada sumber air, maka kedatangan Pak Gandung ini kami berharap ada kepedulian untuk membuatkan sumur. "Di Bukit Dermo juga direncanakan dibuat sarana mobil Jeep untuk keliling area wisata," kata Yulianto.

Asek II Setda Bantul Bambang Guritno menjelaskan, objek wisata Bukit Dermo jika dikembangkan dan dikelola dengan serius bisa menjadi destinasi wisata yang bersaing dengan objek wisata di Diingo atau wisata lain di Bantul. **(Jdm)**



Drs HM Gandung Pardiman MM melihat lokasi lahan bawang merah dari Bukit Dermo



Drs HM Gandung Pardiman MM mengamati master plant yang ditunjukkan Asek Bantul, Bambang Guritno



DIES NATALIS KE-65 UST & WISUDA DARING

Merajut Kebersamaan Menuju UST Unggul

YOGYA (KR) - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta berusia 65 tahun. Rapat Terbuka Senat UST dengan acara Dies Natalis ke-65 UST digelar secara daring pada 16 November 2020. Agenda utamanya Laporan Tahunan Rektor oleh Rektor UST Ki Prof Drs H Pardimin MPd PhD dan Orasi Ilmiah oleh Dosen Fakultas Psikologi UST Dr Berliana Henu Cahyani SPsi MPsi Psikolog, berjudul 'Pengembangan Self Regulated Learning dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka'.

Prof Pardimin mengatakan, meskipun kondisi sedang pandemi, namun UST tetap bisa menorehkan banyak prestasi dan capaian-capaian positif. Untuk capaian akreditasi, di tahun 2020 ini ada 2 Prodi yang akreditasinya meningkat dari B ke A, yaitu Prodi Pendidikan Seni Rupa dan Prodi Agroteknologi. Sedangkan Prodi Manajemen berhasil mempertahankan akreditasinya tetap A. Sementara Prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG) meningkat dari belum terakreditasi menjadi Baik.

"Dari total 21 Prodi yang ada di UST, 9 di antaranya sudah terakreditasi A dan sisanya 12 Prodi terakreditasi B, tidak ada yang C. Peningkatan akreditasi ini menandakan kualitas pendidikan di UST semakin bagus, mulai dari SDM, lulusannya hingga fasilitas pendukungnya," terang Prof Pardimin di Auditorium, Gedung Pusat UST. Acara puncak peringatan dies di Auditorium dilaksanakan terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Warga UST dan masyarakat luas mengikuti acara secara daring dari rumah masing-masing melalui zoom meeting atau live streaming Youtube.

Hadir dalam acara, Ketua Pengurus Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa Ki Prof (Emr) Adhi Susanto MSc PhD, Para Wakil Rektor, Para Dekan, Ketua Lembaga dan Pusat Studi di lingkungan UST, perwakilan karyawan dan mahasiswa serta sejumlah tamu undangan. Adapun tema dies tahun ini 'Merajut Kebersamaan Menuju UST Unggul'.

Lebih lanjut dikatakan Prof Pardimin, peningkatan juga



Rektor UST Prof Pardimin menyampaikan laporan tahunan.

terjadi di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) terlihat dari jumlah dosen yang meningkat berikut jabatan akademiknya dan peningkatan jumlah tenaga kependidikan. Di bidang akademik, UST mengirimkan banyak mahasiswanya mengikuti Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka seperti Program Permata Sakti dan International Credit Transfer (ICT). Meskipun pandemi, penerimaan mahasiswa baru di UST tetap memenuhi target. Tahun 2020 jumlah mahasiswa baru UST sebanyak 2.310.

Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa sekaligus Ketua Pembina Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa, Ki Prof Dr Sri Edi Swasono secara daring mengatakan, prestasi yang diraih UST tahun 2020 sangat luar biasa, dan terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Saatnya UST melangkah ke tahap berikutnya yaitu memperkuat kaderisasi untuk mengatasi kekurangan dan keteringgalan di UST dan Tamansiswa sekaligus untuk menjawab segala tantangan zaman yang sangat dinamis. "UST menjadi kebanggaan kita semua," katanya.

Sedangkan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V Prof Dr Didi Achjari SE MCom Akt secara daring mengatakan, sejak didirikan oleh Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantara, hingga sekarang UST telah



Rektor UST Prof Pardimin (kiri) menyerahkan potongan tumpeng Dies Natalis ke Prof (Emr) Adhi Susanto



Perwakilan wisudawan mengikuti prosesi wisuda luring di Auditorium UST.

membuktikan komitmen dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pendidikan tinggi. Banyak capaian membanggakan yang telah diraih UST. Didi berharap UST terus meningkatkan mutu dan peran aktif dalam memberikan layanan pendidikan berkualitas dan terjangkau untuk masyarakat Indonesia serta mencetak SDM berkualitas un-

tuk memajukan bangsa. "Selamat merayakan dies natalis dan menjadi Perguruan Tinggi Swasta terdepan kebanggaan DIY," ujarnya.

Orasi Ilmiah

Dalam orasi ilmiahnya, Dosen Fakultas Psikologi UST Dr Berliana Henu Cahyani SPsi MPsi Psikolog mengatakan, *self regulated learning* merupakan



Rektor UST Prof Pardimin mewisuda lulusan UST.

salah satu strategi belajar yang dapat dikembangkan berkaitan dengan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Adapun konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan belajar eksperiensial.

Menurutnya, *self regulated learning* dapat diterapkan mahasiswa sebagai salah satu alternatif strategi belajar. Setiap individu memiliki potensi untuk dapat mengarahkan perilaku belajar dengan mengembangkan motivasi, strategi kognitif dan strategi pengelolaan sumberdaya. "Melalui pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, *self regulated learning* dapat berkembang," katanya.

Wisuda Sarjana dan Magister

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta menyelenggarakan acara Wisuda Sarjana dan Magister Tahun 2020 secara daring pada Kamis, 26 November 2020. Wisuda kali ini diikuti 921 wisudawan wisudawati, terdiri 834 wisudawan Sarjana dan 87 Wisudawan Pascasarjana.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi Program Sarjana adalah 3,97 diraih oleh Risyq Dwi Rachmadini dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sedangkan IPK tertinggi Program Pascasarjana adalah 3,99 diraih oleh Agnes Natalia Endry Krisna

dari Prodi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana Pendidikan. Jumlah wisudawan dengan predikat cumlaude sebanyak 490 mahasiswa atau mengalami kenaikan 2,6% dari sebelumnya 50,60% menjadi 53,20%. Sebuah prestasi yang sangat membanggakan.

Rektor UST Ki Prof Drs H Pardimin MPd PhD mengucapkan selamat kepada para wisudawan/wisudawati atas keberhasilan menyelesaikan studi. Menurut Prof Pardimin, para wisudawan telah mengenyam pendidikan di kampus kebanggaan UST yang didirikan Bapak Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara, kampus yang bercirikan Pancadharmatamansiswa. Para wisudawan adalah 'Dewantara Muda' yang harus dapat mengimplementasikan ajaran Tamansiswa kapan pun dan di manapun berada.

"Jadilah inspirator sekaligus dinamisor dalam menumbuhkan jiwa kebangsaan dan kemandirian yang berhati nurani," terang Prof Pardimin saat prosesi wisuda di Auditorium, Gedung Pusat UST. Prosesi wisuda di Auditorium dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat dan terbatas dihadiri perwakilan wisudawan. Wisudawan yang lain mengikuti prosesi wisuda secara daring melalui *zoom meeting* atau menyimak live streaming Youtube.***

(Tulisan dan foto: Devid Permana)